

Katalog : 1102001.7271010



**KECAMATAN PALU BARAT
DALAM ANGKA
2022**

Masjid Apung



**KECAMATAN PALU BARAT
DALAM ANGKA**

2022

Masjid Apung

KECAMATAN PALU BARAT DALAM ANGKA 2022

PALU BARAT SUBDISTRICT IN FIGURES

2022

ISSN: 2621-2323

No. Publikasi/Publication Number : 72710.2106

Katalog/Catalog : 1102001.7271010

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xvi + 148 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kota Palu

BPS-Statistics of Palu Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Palu

BPS-Statistics of Palu Municipality

Gambar Kulit/Cover Design:

BPS Kota Palu

BPS-Statistics of Palu Municipality

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kota Palu/BPS-Statistics of Palu Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration

Masjid Apung

Dicetak oleh/Printed by:

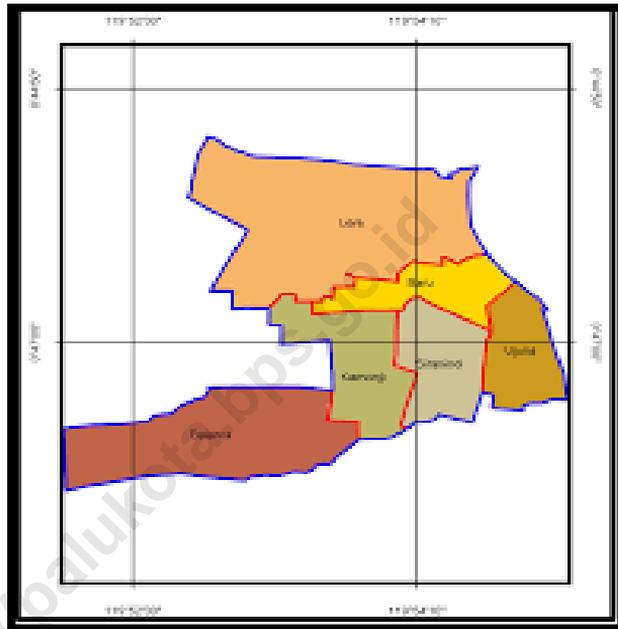
PERCETAKAN RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kecamatan Palu Barat

Map of Palu Barat Subdistricts



KEPALA BPS KOTA PALU
Chief Statistician of Palu Municipality



G.A. Nasser, SE, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Palu Barat Dalam Angka Tahun 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palu. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Palu Barat serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Palu Barat Dalam Angka Tahun 2022 menyajikan data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Palu Barat. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Palu, September 2022
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

G.A Nasser, SE MM

DAFTAR ISI
List of Contents

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Palu Barat	iii
Foto Kepala BPS Kota Palu	v
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palu	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Penjelasan Umum	xvi
1 Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi	5
1.2 Iklim	9
2 Pemerintahan	11
2.1 Wilayah Administratif	15
2.2 Sumber Daya Manusia	17
2.3 Keuangan Pemerintah	22
3 Penduduk	25
4 Sosial	37
4.1 Pendidikan	42
4.2 Kesehatan	58
4.3 Agama dan Sosial Lainnya	69
5 Pertanian	85
5.1 Hortikultura	89
5.2 Peternakan	92
6 Energi	95
7 Industri	103
8 Transportasi dan Komunikasi	113
8.1 Transportasi	117
8.2 Komunikasi	120
9 Investasi dan Koperasi	123
10 Perdagangan	131
11 Perbandingan Antar Kecamatan	141

DAFTAR TABEL
List of Table

19 Halaman
Page

1	Geografi dan Iklim	1
1.1	Geografi	5
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	5
1.1.2	Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	6
1.1.3	Keadaan Tanah Menurut Persentase Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Palu Barat, 2021	7
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	8
1.2	Iklim	9
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu Menurut Bulan Tahun 2021	9
2	Pemerintahan	11
2.1	Wilayah Adminstratif.....	15
2.1.1	Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	15
2.1.2	Banyaknya Lingkungan, RW dan RT di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	16
2.2	Sumber Daya Manusia	17
2.2.1	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	17
2.2.2	Banyaknya Personil Keamanan Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	18
2.2.3	Nama Kepala Kelurahan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Jabatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	19
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	20
2.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kelurahan Kecamatan Palu Barat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021	21
2.3	Kuangan Pemerintah	22
2.3.1	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (000 Rupiah) Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	22

2.3.2	Laporan Potensi Pendapatan PBB di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	23
3	Penduduk	25
3.1	Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat 2021.....	30
3.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Barat, 2021	32
3.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Palu Barat, 2021	33
3.4	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	36
4	Sosial.....	37
4.1	Pendidikan.....	42
4.1.1	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	42
4.1.2	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	43
4.1.3	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	44
4.1.4	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	45
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	46
4.1.6	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	47
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	48
4.1.8	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	49
4.1.9	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Palu Barat, 2021	50
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	52
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	53

4.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	54
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	55
4.1.14	Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Barat, 2021	56
4.1.15	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Barat, 2021	57
4.2	Kesehatan	58
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021.....	58
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	60
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	62
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	63
4.2.5	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2020 dan 2021	65
4.2.6	Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020, dan 2021	66
4.2.7	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan dan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	67
4.2.8	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	68
4.3	Agama dan Sosial Lainnya	69
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	69
4.3.2	Jumlah Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021	70
4.3.3	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	71
4.3.4	Banyaknya Anak Asuh Menurut Kelurahan dan Status Kepemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Palu Barat, 2021	74

4.3.5	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	75
4.3.6	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Palu Barat, 2021	76
4.3.7	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	79
4.3.8	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Palu Barat, 2021	82
5	Pertanian	85
5.1	Hortikultura	89
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	89
5.1.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah dan Sayuran Tahunan di Kecamatan Palu Barat, 2021	90
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Palu Barat, 2021	91
5.2	Peternakan	92
5.2.1	Jumlah Ternak Besar Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Palu Barat (ekor), 2021.....	92
5.2.2	Jumlah Ternak Kecil Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Palu Barat (ekor), 2021.....	93
5.2.3	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Palu Barat (ekor), 2021.....	94
6	Energi	95
6.1	Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	99
6.2	Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020 dan 2021 ...	100
6.3	Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020 dan 2021.....	101
6.4	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020 dan 2021	102
7	Industri	103
7.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenis di Kecamatan Palu Barat, 2021	107

7.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Servis Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	112
8	Transportasi dan Komunikasi.....	113
8.1	Transportasi.....	117
8.1.1	Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	117
8.1.2	Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	118
8.1.3	Kondisi Jalan Darat Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	119
8.2	Komunikasi	120
8.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	120
8.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	121
9	Investasi dan Koperasi	123
9.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	127
9.2	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	128
9.3	Harga-harga Kebutuhan Pokok di Kecamatan Palu Barat, 2021	129
10	Perdagangan.....	131
10.1	Jumlah Sarana Pemasaran Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021.....	135
10.2	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021	136
10.3	Banyaknya Hotel/Losmen, Kamar dan Tempat Tidur di Kecamatan Palu Barat, 2021	139
11	Perbandingan Antar Kecamatan	141
11.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021	145
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2021	146
11.3	Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Palu 2021	147

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units and glossary which are used :

1. TANDA – TANDA/Symbols

Data belum tersedia	: ...	Angka sementara	: *)
Data tidak tersedia	: -	Angka sangat sementara	: **)
Data dapat diabaikan	: 0	Angka perbaikan	: r)
Tanda Desimal	: .	Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN/Units

Bag (untuk darah)	: 250 cc
bal	: 1250 m ³ = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1000 meter (m)
knots	: 1,8 km/jam
kwintal (kw)	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1016,50 kg
lusin	: 12
metric cubic feet (mcl)	: 1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg
ton	: 1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN/Glossary

B.R.T.	: Bruto Registered Ton.
C.I.F.	: (<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	: (<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	: (<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	: <i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	: (<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

BAB 1

GEOGRAFIDANIKLIM



<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Palu Barat terdiri 6 Kelurahan, yaitu:
 - Kelurahan Ujuna
 - Kelurahan Baru
 - Kelurahan Siranindi
 - Kelurahan Kamonji
 - Kelurahan Balaroa
 - Kelurahan Lere.
2. Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
3. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
4. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².
5. Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung apda suhu Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara

ULASAN

Letak Geografi

Kecamatan Palu Barat merupakan bagian dari Kota Palu mempunyai batas-batas administrasi sebagai berikut

Sebelah Utara	:	Berbatasan dengan Kecamatan Ulujadi
Sebelah Timur	:	Berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur
Sebelah Selatan	:	Berbatasan dengan Kecamatan Tatanga
Sebelah Barat	:	Berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi

Luas daratan Kecamatan Palu Barat 8,28 km² terdiri dari 6 kelurahan yang memanjang dari timur ke barat yang seluruhnya dapat dilalui dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

Karakteristik wilayah Kecamatan Palu Barat menurut elevasi (ketinggian di atas permukaan laut (DPL) yang berada diantara 0 – 15 m, ketinggian tersebut diukur berdasarkan letak kantor kelurahan. Seluruh wilayah merupakan daratan dan morfologinya relatif datar. Wilayah yang berbatasan langsung oleh laut atau daerah pesisir pantai yaitu Kelurahan Lere, sedangkan wilayah lainnya bukan daerah pesisir pantai.

Kedaaan Iklim

Dari data yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu sepanjang tahun 2021, curah hujan di Kecamatan Palu Barat bervariasi dari bulan Januari sampai Desember dapat dilihat pada Tabel 1.2.1, curah hujan yang tertinggi berada pada bulan September yaitu mencapai 304 mm dan terendah berada pada bulan Januari yaitu 15 mm, sedangkan untuk suhu udara tertinggi tercatat pada bulan februari yaitu 29,4 0C dan terendah pada bulan Juli yaitu 26,7 0C .

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Ujuna	0,49	5,92
Baru	0,75	9,06
Siranindi	0,84	10,14
Kamonji	0,85	10,27
Balaroo	2,38	28,74
Lere	2,97	35,87
Palu Barat	8,28	100

Catatan: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019
Sumber: Badan Informasi Geospasial

Tabel 1.1.2 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan	Jarak (km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)
04	Ujuna	3	Mobil/Motor
05	Baru	2	Mobil/Motor
06	Siranindi	1	Mobil/Motor
07	Kamonji	1	Mobil/Motor
08	Balaroa	3	Mobil/Motor
11	Lere	1	Mobil/Motor

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 1.1.3 Keadaan Tanah Menurut Persentase Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04 Ujuna	100	-	-	8
05 Baru	100	-	-	8
06 Siranindi	100	-	-	8
07 Kamonji	100	-	-	8
08 Balaroa	85	15	-	15
11 Lere	100	-	-	8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021

Kelurahan	Nama Sungai	Panjang (Km)
(1)	(2)	(3)
Ujuna	Sungai Palu	1,5
Baru	Sungai Palu	0,5
Siranindi	-	-
Kamonji	-	-
Balaroa	-	-
Lere	Sungai Palu	0,3

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Barat

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Metereologi Mutiara Palu Menurut Bulan Tahun 2021,

Bulan	Tekanan Udara	Suhu Udara	Kelembapan Udara
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	1 009,8	27,8	73,8
02 Februari	1 010,7	27,4	78,1
03 Maret	1 010,7	27,4	77,9
04 April	1 011,4	27,4	79,2
05 Mei	1 010,4	28,3	77,6
06 Juni	1 012,0	27,6	78,2
07 Juli	1 011,3	26,8	81,9
08 Agustus	1 011,8	26,9	82,5
09 September	1 011,3	26,9	81,6
10 Oktober	1 010,8	27,9	78,6
11 November	1 009,9	27,8	78,3
12 Desember	1 011,1	27,4	78,0

LANJUTAN TABEL 1.2.1

Bulan	Penyinaran Matahari	Curah Hujan	Kecepatan Angin	Arah Angin
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Januari	58	16	4	Utara
02 Februari	52	46	5	Utara
03 Maret	61	130	5	Utara
04 April	63	83	4	Utara
05 Mei	66	36	4	Utara
06 Juni	57	77	4	Timur Laut
07 Juli	50	126	3	Timur Laut
08 Agustus	65	122	3	Timur Laut
09 September	52	93	3	Timur Laut
10 Oktober	69	154	4	Timur Laut
11 November	66	57	4	Timur laut
12 Desember	51	56	4	Timur Laut

Sumber: Stasiun Metereologi Mutiara Palu

BAB 2

PEMERINTAHAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Kecamatan Palu Barat secara administratif terdiri dari 6 kelurahan, dipimpin oleh camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Lurah sebagai Kepala Kelurahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD, maka masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Barat termasuk dalam kategori swasembada seperti pada Tabel 2.1.

Untuk meningkatkan pelayanan kelancaran organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Palu Barat maka dibentuklah RT dan RW seperti pada tabel 2.2. Sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan dapat dilihat pada tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4.

Kecamatan Palu Barat memiliki sebanyak 37 RW dan 119 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2020 dengan adanya dampak bencana alam likuifaksi. Pada tahun 2020 jumlah RT di Kecamatan Palu sebanyak 119 RT. Jumlah RT per kelurahan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa ditiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Barat terdapat masing-masing satu LPM dan satu PPK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak tahun 2019.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 2.5, sedangkan banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut kelurahan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.6, dimana pada Tabel tersebut dapat dilihat jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	-	✓
Baru	-	-	✓
Siranindi	-	-	✓
Kamonji	-	-	✓
Balaroa	-	-	✓
Lere	-	-	✓
Jumlah 2021	-	-	6
2020	-	-	6
2019	-	-	6

Sumber: Kantor Camat Palu Barat

Tabel 2.1.2 Banyaknya Lingkungan, RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Lingkungan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	3	7	20
Baru	3	5	14
Siranindi	3	4	17
Kamonji	1	6	15
Balaroa	3	9	19
Lere	2	6	33
Jumlah 2021	15	37	119
2020	15	37	132
2019	15	37	132

Sumber: Kantor Camat Palu Barat

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 2.2.1 Banyaknya Lembaga Masyarakat Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	LPM	PKK
(1)	(4)	(5)
Ujuna	1	1
Baru	1	1
Siranindi	1	1
Kamonji	1	1
Balaroa	1	1
Lere	1	1
Jumlah 2021	6	6
2020	6	6
2019	6	6

Sumber: Kantor Camat Palu Barat

Tabel 2.2.2 Banyaknya Personil Keamanan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Linmas	Kamtibmas	Babinsa
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	2	1	1
Baru	2	2	1
Siranindi	2	1	1
Kamonji	2	1	1
Balaroa	2	1	1
Lere	2	2	1
Jumlah 2021	12	8	6

Sumber: Kantor Camat Palu Barat

Tabel 2.2.3 Nama Kepala Kelurahan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Jabatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Nama Kepala Kelurahan	Pendidikan	Status Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna			Lurah
Baru			Lurah
Siranindi			Lurah
Kamonji			Lurah
Balaroa			Lurah
Lere			Lurah

Sumber: Kantor Camat Palu Barat

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021

Instansi	Pegawai Negeri		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kantor Kecamatan	7	9	16
02 Puskesmas/ PTT	12	116	128
03 UPTD Pendidikan	7	8	15
04 KUA	5	4	9
Jumlah	31	137	168

Sumber: Masing-masing Instansi/Lembaga

Tabel 2.2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kelurahan Kecamatan Palu Barat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

Kelurahan	Pegawai Negeri		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	2	4	6
Baru	5	2	7
Siranindi	2	7	9
Kamonji	3	4	7
Balaroa	5	1	6
Lere	7	1	8
Jumlah	24	19	43

Sumber: Dinas PMD Kota Palu

2.3 KEUANGAN PEMERINTAH

Tabel 2.3.1 Laporan Potensi Pendapatan PBB di Kecamatan Palu Barat Tahun 2021

Kelurahan	SPPT	Pokok (000 Rp)
(1)	(5)	(6)
Ujuna	1 646	347 577
Baru	1 183	247 544
Siranindi	1 382	496 721
Kamonji	2 889	443 318
Balaroa	1 338	94 205
Lere	2 777	1 595 846
Jumlah	11 215	3 225 213

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Palu

Tabel 2.3.2 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (000 Rupiah) Kecamatan Palu Barat Tahun 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Daerah	11 045 297	10 000 604	90,54
Belanja Operasi	9 112 757	8 497 551	93,25
Belanja Pegawai	4 981 904	4 851 550	97,38
Belanja Barang dan Jasa	4 130 852	3 646 000	88,26
Belanja Modal	1 932 540	1 503 053	77,78
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	204 155	203 018	99,44
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	1 728 385	1 300 034	75,22

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

BAB 3

PENDUDUK



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
5. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah

jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Palu Barat pada tahun 2020 tercatat sejumlah 64.196 jiwa. Dengan luas wilayah 8,28 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 5.265 orang/km². Kepadatan penduduk per kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1.

Rasio Jenis kelamin di Kecamatan Palu Barat sebesar 102, menunjukkan bahwa diantara 100 orang laki-laki terdapat 102 orang perempuan yang berarti pula bahwa di wilayah Kecamatan Palu Barat jumlah penduduk laki laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Dari tabel 3.1 dapat terlihat bahwa kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Ujuna dengan 16.145 orang/km². Kelurahan yang paling lapang penduduknya adalah Kelurahan Lere dengan 3.510 orang/km².

Jika dilihat berdasarkan jumlah keluarga, maka Kelurahan Balaroa merupakan kelurahan dengan jumlah keluarga terbanyak, yaitu sebanyak 4.170 keluarga dengan rata-rata penduduk per keluarga adalah 3 orang. Sedangkan Kelurahan Siranindi merupakan kelurahan dengan jumlah keluarga paling sedikit yaitu 1.678 keluarga dengan rata-rata penduduk per keluarga adalah 3 orang. Bila ditotal seluruh kecamatan, rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Palu Barat adalah 3 Orang per keluarga. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 3.1 sampai dengan Tabel 3.7

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat 2021

Kelurahan	Jumlah Penduduk ¹	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)
Ujuna	8 147	16,53
Baru	5 085	10,32
Siranindi	5 002	10,15
Kamonji	7 492	15,20
Balaroa	13 040	26,46
Lere	10 450	21,21
Palu Barat	49 279	100

Lanjutan Tabel 3.1

Kelurahan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(6)
Ujuna	106,20
Baru	100,03
Siranindi	93,57
Kamonji	101,50
Balaroa	102,89
Lere	100,19
Palu Barat	101,61

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

Tabel 3.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2 106	1 801	3 907
5 - 9	2 362	2 158	4 520
10 - 14	2 342	2 119	4 461
15 - 19	1 959	1 825	3 784
20 - 24	2 174	2 161	4 335
25 - 29	2 038	2 100	4 138
30 - 34	2 015	2 033	4 048
35 - 39	2 089	1 982	4 071
40 - 44	1 967	1 873	3 840
45 - 49	1 540	1 612	3 152
50 - 54	1 322	1 404	2 726
55 - 59	1 012	1 161	2 173
60 - 64	779	900	1 679
65 - 69	535	599	1 134
70 - 74	328	347	675
> 75	269	367	636
Palu Barat	24 837	24 442	49 279

Catatan: Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September)
 Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Kelompok Umur					
	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	624	787	760	639	688	626
Baru	404	445	413	384	451	434
Siranindi	355	459	445	402	444	355
Kamonji	544	680	707	543	647	681
Balaroa	1 112	1 301	1 196	988	1 112	1 120
Lere	868	848	940	828	993	922
Palu Barat	3 907	4 520	4 461	3 784	4 335	4 138

Lanjutan Tabel 3.3

Kelurahan	Kelompok Umur					
	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ujuna	631	694	646	544	420	324
Baru	405	394	388	354	277	242
Siranindi	377	430	417	343	320	245
Kamonji	594	620	599	464	455	321
Balaroa	1 166	1 093	984	846	683	532
Lere	875	840	806	601	571	509
Palu Barat	4 048	4 071	3 840	3 152	2 726	2 173

Lanjutan Tabel 3.3

Kelurahan	Kelompok Umur			
	60 - 64	65 - 69	70 - 74	>74
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ujuna	300	190	155	119
Baru	185	132	88	89
Siranindi	183	115	79	96
Kamonji	262	182	106	87
Balaroa	392	261	126	128
Lere	357	254	121	117
Palu Barat	1 679	1 134	675	636

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

Tabel 3.4 Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Lahir		Mati	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna				
Baru				
Siranindi				
Kamonji				
Balaroa				
Lere				
Palu Barat				

Catatan: Data tahun 2020 tidak tersedia
 Sumber: Puskesmas Palu Barat

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

ULASAN

Kecamatan Palu Barat secara administratif terdiri dari 6 kelurahan, dipimpin oleh camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Lurah sebagai Kepala Kelurahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD, maka masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Barat termasuk dalam kategori swasembada seperti pada Tabel 2.1.

Untuk meningkatkan pelayanan kelancaran organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Palu Barat maka dibentuklah RT dan RW seperti pada tabel 2.2. Sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan dapat dilihat pada tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4.

Kecamatan Palu Barat memiliki sebanyak 37 RW dan 119 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2021 dengan adanya dampak bencana alam likuifaksi. Pada tahun 2021 jumlah RT di Kecamatan Palu sebanyak 119 RT. Jumlah RT per kelurahan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa ditiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Barat terdapat masing-masing satu LPM dan satu PPK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak tahun 2020.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 2.5, sedangkan banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut kelurahan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.6, dimana pada Tabel tersebut dapat dilihat jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
Ujuna	2	3	5
Baru	5	-	5
Siranindi	4	1	5
Kamonji	1	-	1
Balaroa	3	-	3
Lere	4	1	5
Palu Barat	19	5	24

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
Ujuna	-	1	1
Baru	-	-	-
Siranindi	-	-	-
Kamonji	-	1	1
Balaroa	-	1	1
Lere	-	1	1
Palu Barat	-	4	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	1	1
Baru	-	-	-
Siranindi	1	3	4
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	1	1	2
Palu Barat	2	5	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	1	1
Siranindi	-	-	-
Kamonji	-	1	1
Balaroa	-	1	1
Lere	-	-	-
Palu Barat	-	3	3

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	1	1
Baru	-	-	-
Siranindi	-	1	1
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	1	1	2
Palu Barat	1	3	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	-	-
Siranindi	-	2	2
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	-	2	2
Palu Barat	-	4	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	-	-
Siranindi	-	1	1
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	-	-	-
Palu Barat	-	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	-	-
Siranindi	-	-	-
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	1	1	2
Palu Barat	1	1	2

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Siranindi	-	Sangat Mudah	-	-
Kamonji	-	-	Sangat Mudah	-
Balaroa	-	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Lere	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.1.9

Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Baru	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Siranindi	-	-	-	Sangat Mudah
Kamonji	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Balaroa	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Lere	-	-	Sangat Mudah	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	5	55	911	17
Baru	5	47	908	19
Siranindi	5	67	1 347	20
Kamonji	1	8	156	20
Balaroa	3	32	535	17
Lere	5	49	859	18
Jumlah	24	258	4 716	18

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	1	14	135	10
Baru	-	-	-	-
Siranindi	4	116	1 852	16
Kamonji	-	-	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	2	41	419	10
Jumlah	7	171	2 406	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	2	21	174	9
Baru	-	-	-	-
Siranindi	1	12	133	12
Kamonji	-	-	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	2	85	1 266	15
Jumlah	5	139	1 573	12

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-
Siranindi	2	31	228	8
Kamonji	-	-	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	-	-	-	-
Jumlah	2	31	228	8

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.1.14 Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Barat, 2021

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	3 558	1 158	4 716
SMP	1 492	914	2 406
SMA	1 225	348	1 573
SMK	-	228	228
Perguruan Tinggi
Jumlah			

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.1.15 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Barat, 2021

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	172	86	258
SMP	99	72	171
SMA	74	44	118
SMK	-	31	31
Perguruan Tinggi
Jumlah			

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	-	1
Baru	-	-	-
Siranindi	1	-	1
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	-	1	-
Palu Barat	1	1	2

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	-	-	4
Baru	-	-	6
Siranindi	-	1	8
Kamonji	-	-	6
Balaroa	-	-	-
Lere	-	1	2
Palu Barat	-	2	26

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
Baru	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Siranindi	-	Sangat Mudah	-
Kamonji	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Balaroa	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Lere	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
Baru	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
Siranindi	Sangat Mudah	-	-
Kamonji	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
Balaroa	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
Lere	Sangat Mudah	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Dokter Umum		Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya
	Pria	Wanita			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujuna	-	1	-	2	2
Baru	1	1	-	2	2
Siranindi	3	4	-	1	6
Kamonji	1	1	-	2	6
Balaroa	-	1	-	1	6
Lere	2	1	-	5	7
Palu Barat	7	9	-	13	29

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Rumah Sakit		Rumah Sakit Bersalin		Puskesmas	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	-	-	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-	-	-
Siranindi	1	1	-	-	-	-
Kamonji	-	-	-	-	1	1
Balaroa	-	-	-	-	-	-
Lere	-	-	1	1	1	1
Palu Barat	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan	Puskesmas Pembantu		Posyandu		Poskesdes	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)						
Ujuna			6	6	1	1
Baru			4	4	1	1
Siranindi			3	3	-	-
Kamonji			5	5	1	1
Balaroa			6	6	1	1
Lere			5	5	-	-
Palu Barat			29	29	4	4

Sumber: Puskesmas Kec. Palu Barat

Tabel 4.2.5 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2020 dan 2021

Kelurahan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Ujuna	-	-
Baru	-	-
Siranindi	-	-
Kamonji	-	-
Balaroa	-	-
Lere	-	-
Palu Barat	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (Podes) 2019 dan PODES 2020 Updating

Tabel 4.2.6 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020, dan 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	5	5	5
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	1	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2018, 2019, dan PODES 2020 Updating

Tabel 4.2.7 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan dan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Pil	Kondom	IUD	Suntikan	MOW/MOP	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ujuna
Baru
Siranindi
Kamonji	101	17	125	135
Balaroa
Lere	151	24	228	286	-	138
Jumlah						

Sumber: Puskesmas Palu Barat

Tabel 4.2.8 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	1621	371	1196
Baru	1328	368	1117
Siranindi	1675	359	715
Kamonji	1528	376	1369
Balaroa	1571	372	1260
Lere	1502	384	2204
Jumlah	9 225	2 230	7 861

Sumber: Puskesmas Palu Barat

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	7	1	1	-	-	1
Baru	4	-	-	-	-	-
Siranindi	5	2	-	-	-	-
Kamonji	5	5	-	-	-	-
Balaroa	6	-	-	-	-	-
Lere	10	3	-	-	-	-
Palu Barat	37	11	1	-	-	1

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 4.3.2 Jumlah Peristiwa Nikah, Cerai dan Gugat Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Nikah	Cerai	Gugat
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	57	3	17
Baru	18	4	4
Siranindi	29	1	14
Kamonji	48	8	19
Balaroa	92	-	20
Lere	72	6	19
Jumlah 2021	316	22	93

Sumber: KUA Kec. Palu Barat dan Pengadilan Agama Kelas 2A Palu

Tabel 4.3.3 Banyaknya Penyandang Disabilitas Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	2	-	1
Baru	1	-	1
Siranindi	1	-	2
Kamonji	2	-	2
Balaroa	6	1	9
Lere	7	-	5
Jumlah 2021	19	1	20

Sumber: Kantor Kelurahan

Lanjutan Tabel 4.3.3

Kelurahan	Tuna Rungu - Wicara	Tuna Daksa	Tuna Grahita
(1)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	1	1
Siranindi	-	3	4
Kamonji	3	-	2
Balaroa	1	3	9
Lere	-	9	6
Jumlah 2021	4	17	22

Sumber: Kantor Kelurahan

Lanjutan Tabel 4.3.3

Kelurahan	Tuna Laras	Tuna Eks-Sakit Kusta	Tuna Ganda
(1)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	3	-	-
Baru	-	-	-
Siranindi	2	-	-
Kamonji	4	-	-
Balaroa	3	-	8
Lere	1	-	1
Jumlah 2021	13	-	9

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 4.3.4 Banyaknya Anak Asuh Menurut Kelurahan dan Status Kepemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Status Kepemilikan		Jumlah Anak Asuh
	Pemerintah	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna			
Baru			
Siranindi			
Kamonji			
Balaroa			
Lere			
Jumlah 2021			

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Palu Barat, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	2	-	-	4
Bola voli	2	-	-	4
Bulu tangkis	2	-	-	4
Bola basket	-	-	-	6
Tenis lapangan	-	-	-	6
Tenis meja	3	-	-	3
Futsal	1	-	-	5
Renang	-	-	-	6
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	3	-	-	3
Bilyard	-	-	-	6
Pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll)	-	-	-	6
Lainnya	1	-	-	5
Palu Barat				

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.3.6 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	1	-	-	-
Baru	2	-	-	-
Siranindi	2	-	-	-
Kamonji	1	-	-	-
Balaroa	2	-	-	-
Lere	2	-	-	-
Palu Barat	2	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.6

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-
Siranindi	-	-	-	-
Kamonji	-	-	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	1	-	-	-
Palu Barat	1	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.6

Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(10)	(11)
Ujuna	-	-
Baru	-	-
Siranindi	-	-
Kamonji	-	-
Balaroa	-	-
Lere	-	1
Palu Barat	-	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.3.7 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-
Siranindi	-	-	-	-
Kamonji	-	-	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	-	-	-	-
Palu Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.7

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-
Siranindi	-	-	-	-
Kamonji	-	-	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	-	-	-	-
Palu Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.7

Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(10)	(11)
Ujuna	-	-
Baru	-	-
Siranindi	-	-
Kamonji	-	-
Balaroa	-	-
Lere	-	-
Palu Barat	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

Tabel 4.3.8 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Palu Barat, 2020

Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baru	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siranindi	Ada	Ada	Tidak Ada
Kamonji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Balaroa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lere	Tidak Ada	Ada	Ada

Lanjutan Tabel 4.3.8

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Ujuna	Tidak Ada	Tidak Ada
Baru	Tidak Ada	Tidak Ada
Siranindi	Tidak Ada	Tidak Ada
Kamonji	Tidak Ada	Tidak Ada
Balaroa	Tidak Ada	Ada
Lere	Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2020 Updating

BAB 5

PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kota Palu.

ULASAN

Pertanian adalah merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Berdasarkan hasil pemantauan pada beberapa komoditi (Tanaman Bahan Makanan) tahun 2021, untuk Kecamatan Palu Barat tidak terdapat luas panen dan produksi tanaman bahan makanan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Kecamatan Palu Barat merupakan daerah pemukiman.

Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan, maka sektor perikanan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.2.1 sampai dengan Tabel 5.2.3, sedangkan data tentang perikanan disajikan pada Tabel 5.3.1

5.1 HORTIKULTURA

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Palu Barat, 2021

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(4)
Bawang Daun	0,01	1
Bayam	0,04	0,04
Cabai Besar	0,02	2
Cabai Rawit	0,02	2
Kacang Panjang	0,01	0,1
Kangkung	0,07	4,22
Mentimun	0,01	1
Petsai/Sawi	0,1	2,08
Tomat	0,03	2,11
Palu Barat	0,31	14,55

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

Tabel 5.1.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah dan Sayuran Tahunan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(4)
Alpukat	134	21,77
Anggur	74	23,32
Belimbing	17	1,09
Jambu Air	34	9,24
Jambu Biji	22	12,87
Mangga	493	275,71
Nangka/Cempedak	150	102,89
Pepaya	56	77,33
Pisang	38	23,73
Sukun	47	29,07
Palu Barat	1 065	577,02

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Palu Barat, 2021

Jenis Tanaman	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(4)
Aglaonema	20	24
Anggrek Pot	14	36
Anggrek Potong	71	718
Anthurium Bunga	10	105
Heliconia	24	134
Ixora	33	61
Mawar	14	56
Melati	42	51
Puring	48	72
Sansevieria	36	53
Palu Barat	312	1 310

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

5.2 PETERNAKAN

Tabel 5.2.1 Jumlah Ternak Besar Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Palu Barat (ekor), 2021

Kelurahan	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(4)	(6)
Ujuna	40	-	-
Baru	-	-	8
Siranindi	44	-	-
Kamonji	42	-	-
Balaroa	39	-	-
Lere	59	-	8
Palu Barat	224	-	16

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Palu

Tabel 5.2.2 Jumlah Ternak Kecil Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Palu Barat (ekor), 2021

Kelurahan	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(4)	(6)
Ujuna	133	98	-
Baru	62	-	-
Siranindi	132	-	-
Kamonji	77	-	-
Balaroa	1 296	53	-
Lere	195	45	-
Palu Barat	1 895	196	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Palu

Tabel 5.2.3 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Palu Barat (ekor), 2021

Kelurahan	Ayam Ras	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(4)	(6)
Ujuna	-	1 700	116
Baru	-	-	-
Siranindi	-	1 257	-
Kamonji	-	-	128
Balaroa	-	1 200	143
Lere	-	-	119
Palu Barat	-	4 157	506

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Palu

BAB 6

ENERGI

<https://palukota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

Kriteria yang digunakan untuk menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri Sedang jumlah tenaganya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaganya 5-19 orang dan,
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Palu Barat adalah tergolong ke dalam industri sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga. Jumlah industri sedang di Kecamatan Palu barat pada tahun 2018 sebanyak 5 industri, industri kecil sebanyak 73 industri dan industri kerajinan rumah tangga sebanyak 22 industri seperti yang disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan disajikan pada Tabel 6.1.2. Dari Tabel 6.1.2. terlihat bahwa jumlah usaha bengkel sepeda motor jauh lebih banyak di Kecamatan Palu Barat jika dibandingkan dengan jumlah usaha bengkel mobil dan jumlah usaha bengkel sepeda.

Keberadaan tenaga listrik sebagai sarana penerangan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat, hal ini dibuktikan dengan semua masyarakat di Kecamatan Palu Barat 100% sudah menggunakan listrik sebagai mana disajikan pada Tabel 6.2.1

Tabel 6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Pelanggan Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Ujuna	2 671	-	2 671	-
Baru	1 697	-	1 697	-
Siranindi	1 678	-	1 678	-
Kamonji	2 388	-	2 388	-
Balaroa	4 170	-	4 170	-
Lere	3 334	-	3 334	-
Palu Barat				

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 6.2 Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020 dan 2021

Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	6	6	6
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Bukan Listrik	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 6.3 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020 dan 2021

Jenis Bahan Bakar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	6	6	6
LPG 5,5 Kg	6	6	6
LPG 12 Kg	6	6	6
Minyak Tanah	6	6	6
Kayu Bakar	6	6	6
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 6.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Palu Barat, 2019, 2020 dan 2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
air Isi Ulang	6	6	6
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	-	-	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

BAB 7

INDUSTRI MANUFAKTUR



PENJELASAN TEKNIS

1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

<https://palukota.bps.go.id>

ULASAN

Kriteria yang digunakan untuk menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri Sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang dan,
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Palu Barat adalah tergolong ke dalam industri sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga. Jumlah industri sedang di Kecamatan Palu barat pada tahun 2018 sebanyak 5 industri, industri kecil sebanyak 73 industri dan industri kerajinan rumah tangga sebanyak 22 industri seperti yang disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan disajikan pada Tabel 6.1.2. Dari Tabel 6.1.2. terlihat bahwa jumlah usaha bengkel sepeda motor jauh lebih banyak di Kecamatan Palu Barat jika dibandingkan dengan jumlah usaha bengkel mobil dan jumlah usaha bengkel sepeda.

Tabel 7.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenis di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Industri Kulit, Barang Dari Kulit dan Alas Kaki (Tas, Sepatu, Sandal, Ikat Pinggang, dll)	Industri Furnitur Kayu, Rotan/Bambu, Plastik, Logam (Meja, Kursi, Tempat Tidur, Lemari, dll)	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (Tralis, Pagar, Sabit, Pisau, Parang, Gunting, Sendok, Golok, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	1	1
Baru	-	-	17
Siranindi	-	-	-
Kamonji	-	4	2
Balaroa	-	14	-
Lere	-	1	-
Palu Barat	-	20	20

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Tekstil (Kain Ulos, Kain Songket, Kain Tenun, dan Percetakan Batik, dll)	Industri Pakaian Jadi (Konveksi, Pakaian, Kemeja, Rok, Celana, Mukena Bordir)	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Industri Gerabah/ Keramik/Batu Bata (Genteng, Batu Bata, Porselin, Tegel, Keramik, Kaca Patri, Cangkir, Guci, dll)
			(7)
(1)	(5)	(6)	(7)
Ujuna	-	-	-
Baru	1	1	-
Siranindi	4	4	-
Kamonji	4	4	-
Balaroa	2	2	-
Lere	3	3	-
Palu Barat			

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Kayu, Barang Dari Kayu, Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (Reng Kayu, Papan, Anyaman Tas dan Tikar, Kusen, dll)	Industri Makanan (Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah, Sayuran, Minyak dan Lemak, Susu, dll)	Industri Minuman (Minuman Kemasan, Air Mineral, Air Isi Ulang, Sopi dll)
			(10)
(1)	(8)	(9)	(10)
Ujuna	6	4	4
Baru	-	4	4
Siranindi	1	4	4
Kamonji	-	9	9
Balaroa	-	4	4
Lere	-	10	10
Palu Barat	7	35	35

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Pengolahan Tembakau (Industri Rokok, Pengeringan dan Perajangan Tembakau)	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas (Kantong Kertas, Post Card, Kardus, Sak Semen)	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (Buku, Brosur, Kartu Nama, Kalender, Spanduk, dll)
(1)	(8)	(9)	(10)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	-	2
Siranindi	-	-	-
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	-	-	3
Palu Barat	-	-	5

Lanjutan Tabel 7.1

Kelurahan	Industri Alat Angkutan Lainnya (Perahu, Klotok, Rakit, Kursi Roda, dll)	Industri Kerajinan dan Lainnya (Kerajinan Tangan, Mainan Anak-Anak, Batu Akik, Perhiasan Emas/Imitasi)	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (Las Keliling, Reparasi Dinamo, Reparasi Mesin Penggiling Padi, dll)
(1)	(8)	(9)	(10)
Ujuna	-	-	-
Baru	-	-	-
Siranindi	-	-	-
Kamonji	-	-	-
Balaroa	-	-	-
Lere	-	-	-
Palu Barat	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

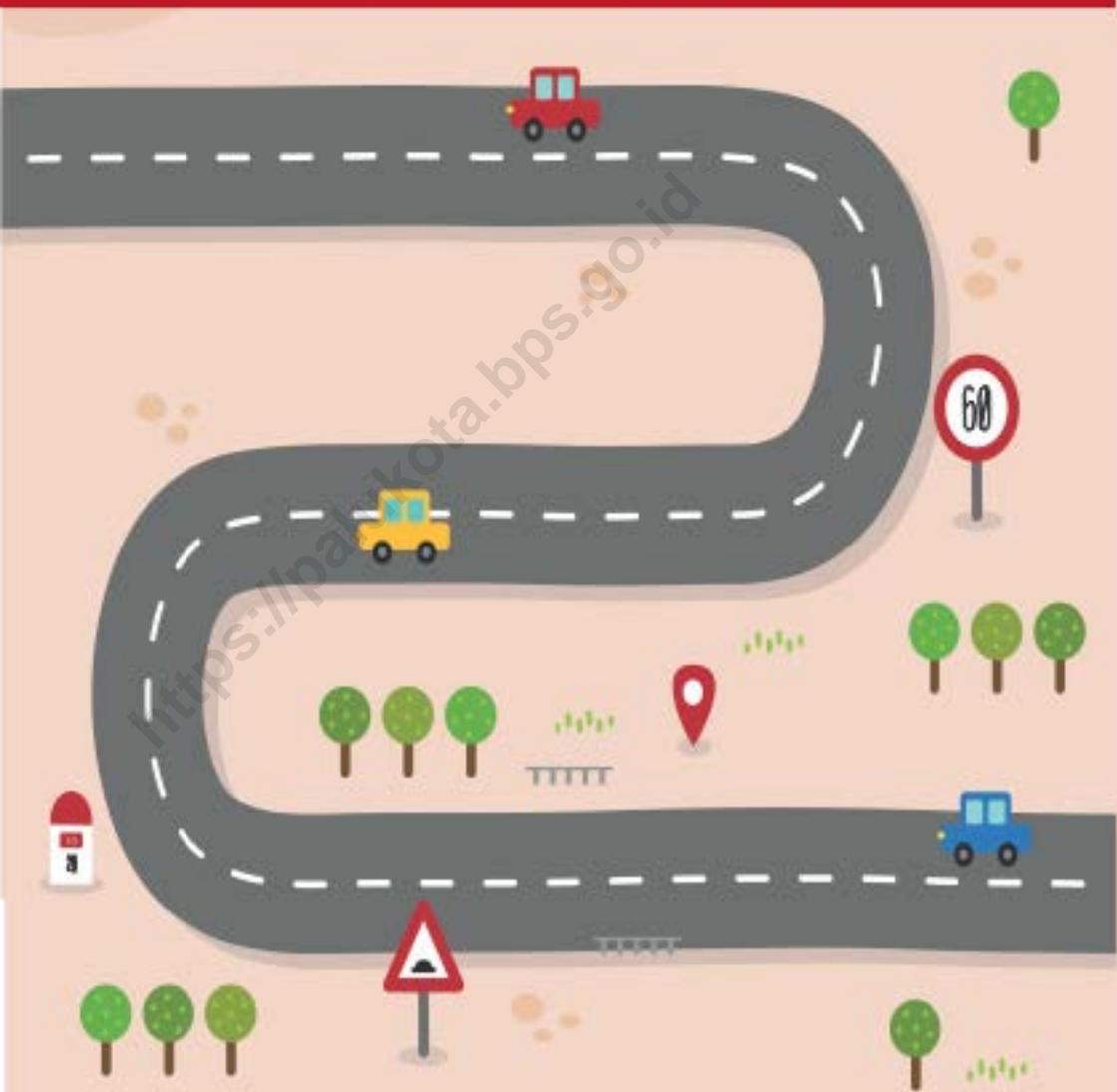
Tabel 7.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Servis Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Bengkel		Reparasi Radio/Tape
	Motor	Sepeda	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	8	-	2
Baru	6	4	3
Siranindi	7	-	3
Kamonji	7	-	1
Balaroa	-	1	-
Lere	10	-	4
Palu Barat	38	5	13

Sumber: Kantor Kelurahan

BAB 8

TRANSPORTASIDANKOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

<https://palukota.bps.go.id/>

ULASAN

Secara umum kemudahan akses transportasi di Kecamatan Palu Barat mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh hampir 100 persen permukaan jalan telah diaspal serta banyak tersedia fasilitas layanan angkutan darat, laut, dan udara. Kondisi ini memudahkan lalu lintas antar daerah berjalan lancar.

Untuk menunjang arus lalu lintas dan menghubungkan antar kelurahan di Kecamatan Palu Barat, fasilitas jalan dan jembatan dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan penduduk yang ada di Kecamatan Palu Barat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Sarana penunjang transportasi berupa jembatan juga telah tersedia pada setiap jalur sungai yang melintasi wilayah ini. Data tentang jumlah jembatan baik permanen, semi permanen, dan darurat di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 9.1.

8.1 TRANSPORTASI

Tabel 8.1.1 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Permanen	Panjang (m)	Semi Permanen	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	2	-	-	165
Baru	2	-	-	164
Siranindi	1	-	-	10
Kamonji	1	-	-	10
Balaroa	2	-	-	10
Lere	1	-	-	10
Palu Barat	9	-	-	369

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 8.1.2 Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Ujuna		
Baru		
Siranindi		
Kamonji		
Balaroa		
Lere		

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 8.1.3 Kondisi Jalan Darat Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Ujuna		
Baru		
Siranindi		
Kamonji		
Balaroa		
Lere		

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

8.2 KOMUNIKASI

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Menjangkau di Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	1	4	Sinyal Sangat Kuat
Baru	1	4	Sinyal Sangat Kuat
Siranindi	1	4	Sinyal Sangat Kuat
Kamonji	1	4	Sinyal Sangat Kuat
Balaroa	2	4	Sinyal Sangat Kuat
Lere	5	4	Sinyal Sangat Kuat
Palu Barat	11	24	

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
Ujuna	Beroperasi	Tidak Ada
Baru	Tidak Ada	Beroperasi
Siranindi	Tidak Ada	Tidak Ada
Kamonji	Tidak Ada	Tidak Ada
Balaroa	Tidak Ada	Tidak Ada
Lere	Tidak Ada	Beroperasi

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

BAB 9

INVESTASIDANKOPERASI



PENJELASANTEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/ Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Kecamatan Palu Barat secara administratif terdiri dari 6 kelurahan, dipimpin oleh camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Lurah sebagai Kepala Kelurahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD, maka masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Barat termasuk dalam kategori swasembada seperti pada Tabel 2.1.

Untuk meningkatkan pelayanan kelancaran organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Palu Barat maka dibentuklah RT dan RW seperti pada tabel 2.2. Sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan dapat dilihat pada tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4.

Kecamatan Palu Barat memiliki sebanyak 37 RW dan 119 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2020 dengan adanya dampak bencana alam likuifaksi. Pada tahun 2020 jumlah RT di Kecamatan Palu sebanyak 119 RT. Jumlah RT per kelurahan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2.

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa ditiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Barat terdapat masing-masing satu LPM dan satu PPK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak tahun 2019.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi di Kecamatan Palu Barat disajikan pada Tabel 2.5, sedangkan banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut kelurahan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.6, dimana pada Tabel tersebut dapat dilihat jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 9.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	-	3	-
Baru	4	-	-
Siranindi	2	5	-
Kamonji	2	1	-
Balaroa	-	-	-
Lere	1	-	-
Palu Barat	9	9	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 9.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Koperasi Unit Kelurahan (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	-	-	-	1
Siranindi	-	-	1	2
Kamonji	-	-	-	4
Balaroa	-	-	-	1
Lere	-	-	-	8
Palu Barat	-	-	1	16

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 9.3 Harga-harga Kebutuhan Pokok di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kebutuhan Pokok	Satuan	2021
(1)	(3)	(4)
Beras	Kg	10 000
Minyak Goreng	Liter	26 000
Ikan Asin	Kg	65 000
Gula Pasir	Kg	14 000
Garam	Bungkus	2 500
Minyak Tanah	Liter	13 000
Sabun Cuci	Gram	18 000
Tepung Terigu	Kg	11 000
Daging Sapi	Kg	130 000

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Barat

BAB 10

PERDAGANGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

<https://palukota.bps.go.id>

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang maupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Palu Barat, dua kelurahan diantaranya memiliki sarana pemasaran berupa pasar. Kelurahan yang memiliki sarana pemasaran berupa pasar yaitu Kelurahan Kamonji yang dikenal dengan nama Pasar Inpres Manonda dan Kelurahan Baru yang dikenal dengan nama Pasar Tua dan Pasar Bambaru. Dimana ketiga pasar tersebut aktivitasnya berlangsung setiap hari.

Di samping pasar, pada setiap kelurahan juga terdapat toko, warung/kios dan warung makan yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan toko, warung/kios dan warung makan hampir merata pada setiap kelurahan. Selain itu Kecamatan Palu Barat sejak Tahun 2015 memiliki 1 pusat perbelanjaan yang dikenal dengan nama Palu Grand Mall yang terletak di Kelurahan Lere. Banyaknya sarana pemasaran di Kecamatan Palu Barat dapat dilihat pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2

Perkembangan sarana pemasaran di Kecamatan Palu Barat pada tahun 2020 mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.2 dimana jumlah toko/warung klontong pada tahun 2020 di Kecamatan Palu Barat berjumlah 903 usaha.

Tabel 10.1 Jumlah Sarana Pemasaran Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Jumlah Pasar	Frekuensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	-	-	-	-
Baru	2	2	-	-
Siranindi	-	-	-	-
Kamonji	1	1	-	-
Balaroa	-	-	-	-
Lere	-	-	-	-
Palu Barat	3	3	-	-

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 10.2 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ujuna	5	-	-	-
Baru	4	1	1	-
Siranindi	2	-	-	-
Kamonji	5	1	-	-
Balaroa	5	-	-	-
Lere	4	-	-	-
Palu Barat	25	2	1	-

Lanjutan Tabel 10.2

Kelurahan	Minimarket/Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	1	198	2
Baru	2	183	2
Siranindi	3	76	6
Kamonji	4	210	2
Balaroa	3	117	-
Lere	2	165	5
Palu Barat	15	949	17

Lanjutan Tabel 10.2

Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	78	2	3
Baru	186	-	2
Siranindi	64	3	1
Kamonji	62	2	3
Balaroa	8	-	-
Lere	94	-	1
Palu Barat	492	7	10

Catatatn: ¹ yang memiliki luas < 400 m²
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2021 Updating

Tabel 10.3 Banyaknya Hotel/Losmen, Kamar dan Tempat Tidur di Kecamatan Palu Barat, 2021

Kelurahan	Hotel/Losmen	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Ujuna	4	107	136
Baru	2	63	104
Siranindi	5	203	203
Kamonji	4	55	70
Balaroa	-	-	-
Lere	2	144	280
Palu Barat	17	572	793

Sumber: Kantor Kelurahan

BAB 10

PERDAGANGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Palu Barat dengan kecamatan lain di Kota Palu. Apabila di lihat per kecamatan, nampak bahwa luas wilayah kecamatan hingga akhir tahun 2021 sebesar 8,28 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Palu Barat tersebut berada pada urutan ketujuh setelah Kecamatan Ulujadi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran struktur demografi di Kota Palu. Pada tahun 2021 jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan PMantikulore mencapai 76.745 jiwa sedangkan Kecamatan Palu Barat sebesar 46.435 jiwa.

Pada tahun 2021 Kecamatan Palu Barat hanya terdiri dari 6 kelurahan dengan penduduk 46.435 jiwa, luas wilayah 8,28 km², memiliki kepadatan penduduk 5.608,09 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 5.608 jiwa. Rasio Jenis Kelamin sebesar 101,8.

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan dimana terlihat jumlah sekolah yang ada masih belum merata di Kota palu.

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Palu. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang belum tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Tatanga dan Kecamatan Tawaeli tetapi sudah dilengkapi dengan adanya fasilitas Puskesmas.

Tabel 11.1 Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	49 279	5 952	13
Tatanga	51 684	3 356	14
Ulujadi	35 102	872	9
Palu Selatan	71 317	2 605	19
Palu Timur	44 789	5 396	12
Mantikulore	74 478	360	20
Palu Utara	24 461	816	7
Tawaeli	22 747	397	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palu

Tabel 11.2 Banyaknya Sarana Pendidikan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat			
Tatanga			
Ulujadi			
Palu Selatan			
Palu Timur			
Mantikulore			
Palu Utara			
Tawaeli			

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 11.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2021

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat			
Tatanga			
Ulujadi			
Palu Selatan			
Palu Timur			
Mantikulore			
Palu Utara			
Tawaeli			

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palu

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTAPALU